

Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Ambon

Wa Asrida¹, Sally P. Sandanafu², Ester Stevanny Kempa³
^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon

¹Wa_asrida80@yahoo.com, ²ssandanafu@gmail.com, ³estfnnykempa@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the budget realization report at the Ambon City Cooperatives and UMKM Service. Expenditure is a component of budget realization that is given great attention, therefore it is necessary to carry out an analysis of expenditure realization to be used as an evaluation to increase expenditure realization in the following year. This research is a quantitative descriptive research. The data used in the analysis is the 2019-2021 Expenditure Budget Realization report. The analysis technique used is in the form of documentation and is analyzed using spending variance analysis, spending harmony analysis, and spending efficiency analysis. The research results show that spending at the City Cooperative and UMKM Department, seen from the spending variance, is generally said to be good because this analysis is categorized as a favorable variance, meaning that the realization is smaller than the budget. The spending harmony analysis is considered unbalanced because some of the funds are allocated for operational spending and only a few percent are allocated for capital spending. The analysis of spending efficiency in general has performed well and it can be said that the Ambon City Cooperatives and UMKM Department has carried out spending efficiency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan realisasi anggaran belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon. Belanja merupakan komponen dari realisasi anggaran yang sangat diperhatikan, oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap realisasi belanja untuk dijadikan evaluasi agar dapat meningkatkan realisasi belanja ditahun berikutnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif. Data yang digunakan dalam menganalisis adalah laporan Realisasi Anggaran Belanja tahun 2019-2021. Teknik analisis yang digunakan berupa dokumentasi dan dianalisis menggunakan, analisis varians belanja, analisis keserasian belanja dan analisis efisiensi belanja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota dilihat dari varians belanja secara umum dikatakan baik karena analisis ini dikategorikan varians selisih disukai (*Favorable Variance*) artinya realisasi lebih kecil dari pada anggaran. Analisis keserasian belanja dinilai tidak seimbang disebabkan oleh sebagian dana dialokasikan untuk belanja operasi dan hanya beberapa persen dialokasikan untuk belanja modal. Dan analisis efisiensi belanja secara umum telah melakukan kinerja yang baik dan bisa dikatakan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon telah melakukan efisiensi belanja.

Kata Kunci : Varians Belanja, Keserasian Belanja, Efisiensi Belanja

1. Pendahuluan

Belanja Daerah atau yang dikenal dengan pengeluaran pemerintah daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) juga selalu menjadi tolak ukur akan kemajuan bangsa Indonesia. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikelola pemerintah semakin besar jumlahnya. Oleh karena semakin besar dana masyarakat yang dikelola, maka

tentunya akan menuntut pertanggungjawaban yang semakin baik pula.

Permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah dalam organisasi sektor publik adalah mengenai pengalokasian anggaran. Pengalokasian anggaran merupakan jumlah alokasi dana untuk masing-masing program. Dengan sumber daya yang terbatas, pemerintah daerah harus dapat mengalokasikan penerimaan yang diperoleh untuk belanja daerah yang bersifat produktif. Belanja daerah diartikan sebagai pengeluaran yang

dipergunakan sebagai wujud urusan publik yang dikelola oleh kabupaten/kota atau provinsi yang terdiri atas urusan wajib dan pilihan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang (Sasana, 2011).

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan pemerintah Daerah. Dalam Laporan Realisasi Anggaran terdapat realisasi anggaran belanja yang menjadi komponen yang sangat penting, dimana informasi yang terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran tersebut dapat berguna untuk mengevaluasi agar dapat meningkatkan realisasi belanja ditahun-tahun berikutnya.

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon termasuk salah satu instansi pemerintah daerah yang juga merupakan bagian dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam laporan keuangan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Ambon terdapat Laporan Realisasi Anggaran, dimana dalam LRA tersebut terdapat anggaran belanja yang direncanakannya serta realisasi anggaran belanja itu sendiri. Anggaran dan realisasi belanja tersebut didalamnya juga terdapat anggaran dan realisasi belanja operasional, belanja modal serta penilaian pada efisiensi belanja. Berikut ini rekapitulasi anggaran dan realisasi belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon (Tabel 1) :

Tabel 1
 Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Belanja

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)
2019	3,220,595,461	3,056,776,576
2020	3,223,833,982	2,639,938,313
2021	3,226,512,242	2,648,180,086
Total	9,670,941,685	8,344,894,975

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Laporan realisasi anggaran belanja pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Ambon tahun 2019–2021, menunjukkan bahwa cenderung mengalami fluktuasi. Dan apabila anggaran yang telah direncanakan setiap tahunnya itu tidak terealisasi sepenuhnya atau dapat disebut juga penyerapan anggaran dinas tersebut tidak terealisasi dengan maksimal, maka akan menunjukkan kinerja yang tidak baik. Maka dari itu, untuk melihat kinerja anggaran belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tahun 2019–2021 dibutuhkan analisis belanja. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran dan realisasi belanja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tahun 2019–2021.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020: 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dimana metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020:13) merupakan

metode penelitian dengan desain penelitian secara spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Alasan

pengukuran nilai dari setiap variabel. Selanjutnya Sugiyono (2020:64) menjelaskan bahwa pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Dengan demikian metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2011). Metode tersebut dilakukan dengan cara menganalisis anggaran belanja pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Ambon. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data keuangan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Ambon yaitu Laporan Realisasi Anggaran Belanja tahun 2019-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon.

Adapun alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yang dikutip dari (Mahmudi, 2016) adalah analisis varians belanja, analisis keserasian belanja dan analisis efektivitas belanja.

1. Analisis Varians Belanja

$$\text{Varians Belanja} = \text{Anggaran Belanja} - \text{Realisasi Belanja}$$

Selisih anggaran dikategorikan menjadi dua jenis yaitu :

- 1) Selisih disukai (*favourable Variance*) yang mengindikasikan bahwa realisasi anggaran lebih kecil dari anggarannya.
- 2) Selisih tidak disukai (*Unfavourable Variance*) yang mengindikasikan bahwa realisasi belanja lebih besar dari anggarannya.

2. Analisis Keserasian Belanja

Analisis Keserasian Belanja Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antar belanja. Analisis keserasian belanja antara lain :

- 1) Analisis Belanja Operasi Terhadap Total Belanja

$$\text{Belanja Operasi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Tota Belanja Dinas}} \times 100\%$$

menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah karena data yang dibutuhkan dari objek penelitian ini

$$\text{Belanja Modal} = \frac{\text{Realisasi Belanja Modal}}{\text{Tota Belanja Dinas}} \times 100\%$$

merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan

3. Analisis Efisiensi Belanja

$$\text{Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Penilaian Efisiensi Belanja:
 100% keatas = Tidak Efisien
 Kurang Dari 100% = Efisien

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dan pembahsan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Analisis Varians Belanja

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tahun 2019-2021, maka dapat dilakukan perhitungan analisis varians belanja sebagaimana tabel 2 di bawah ini :

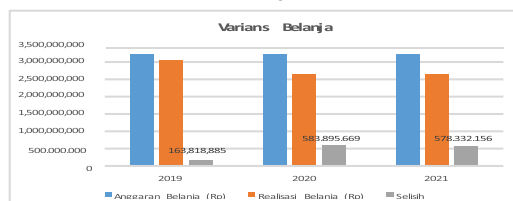
Tabel 2
Analisis Varians Belanja Tahun 2019-2021

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Selish	Kinerja
2019	3.220.595.461	3.056.776.576	163.818.885	Favourable Variance
2020	3.223.833.982	2.639.938.313	583.895.669	Favourable Variance
2021	3.226.512.242	2.648.180.086	578.332.156	Favourable Variance
Rata-rata	9.670.941.685	8.344.894.975	1.326.046.710	Favourable Variance

Sumber : Data Olahan tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil analisis varians belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 varians belanja dengan kinerja selisih disukai (*Favourable Variance*), hal ini dikarenakan tahun 2019-2021 lebih kecil dibandingkan dari yang anggaran. Adapun ukuran varians belanja tahun 2019-2021 dapat dilihat pada grafik 1 dibawah ini :

Grafik 1
Ukuran Varians Belanja Tahun 2019-2021



Grafik 1 menunjukkan perubahan tingkat varians belanja yang terjadi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon dari tahun 2019, 2020, 2021

bahwa rata-rata anggaran belanja adalah sebesar Rp.9,670,941,685 dan realisasi belanja adalah sebesar Rp.8,344,894,975 dan selisih sebesar Rp.1,326,046,710 dengan kinerja kategori Selisih

Disukai (*favourable Variance*). Diketahui tahun 2019 selisih sebesar Rp.163,818,885 dan tahun 2020 selisih sebesar Rp.583,895,669 dan tahun 2021 selisih sebesar Rp.578,332,156 Maka sejak tahun 2019-2021 masuk kategori Selisih Disukai (*Favourable Variance*) dikarenakan realisasi belanja tidak melebihi total yang dianggarkan. Oleh karena itu, Ini membuktikan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon telah melakukan penghematan belanja yang tidak melebihi anggaran yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon dikatakan baik karena dapat melakukan proses penghematan. Namun jika selisih anggaran cukup banyak akan muncul anggapan bahwa kurang maksimalnya penyerapan dana yang disebabkan oleh program kerja yang belum tercapai atau terealisasi.

2) Analisis Keserasian Belanja

a. Analisis Belanja Operasi terhadap Total Belanja

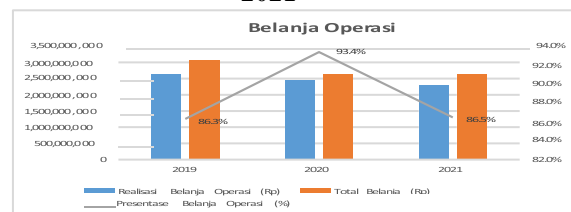
Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tahun 2019-2021, maka dapat dilakukan perhitungan analisis belanja operasi terhadap total belanja seluruh kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tahun 2019, 2020, 2021 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3
Belanja Operasi Terhadap Total Belanja Tahun 2019-2021

Tahun	Realisasi Belanja Operasi (Rp)	Total Belanja (Rp)	Presentase Belanja Operasi (%)
2019	2.638.191.016	3.056.776.576	86,3
2020	2.465.126.713	2.639.938.313	93,4
2021	2.289.648.122	2.648.180.086	86,5
	Rata-rata		88,7

Sumber: Data Olahan tahun 2019-2021

Grafik 2
Ukuran Belanja Operasi Tahun 2019-2021



Berdasarkan hasil analisis Belanja Operasi Terhadap Total Belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pertumbuhan belanja mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan. Adapun ukuran belanja operasi tahun

2019-2021 dapat dilihat pada grafik 2 berikut ini :

Tabel 4.
Belanja Modal Terhadap Total Belanja Tahun 2019-2021

Tahun	Realisasi Belanja Modal (Rp)	Total Belanja (Rp)	Presentase Belanja Modal (%)
2019	418,585,560	3,056,776,576	13,7
2020	174,811,600	2,639,938,313	6,6
2021	358,531,964	2,648,180,086	13,5
Rata-rata			11,3

Grafik 2 menunjukkan perubahan tingkat belanja operasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tahun 2019-2021. Tingkat presentase belanja operasi pada tahun 2019 adalah sebesar 86,3%, tahun 2020 adalah sebesar 93,4%, dan tahun 2021 tingkat presentase belanja adalah sebesar 86,5%. Hal ini membuktikan bahwa hampir 100% anggaran belanja digunakan untuk membiayai kegiatan operasi terutama untuk belanja pegawai dan belanja barang dan jasa.

b. Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja
 Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tahun 2019-2021, maka dapat dilakukan perhitungan analisis belanja modal terhadap total belanja sebagaimana tabel 4 berikut ini :

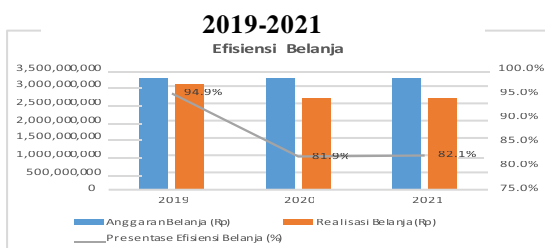
Tabel 4.
Belanja Modal Terhadap Total Belanja Tahun 2019-2021

Tahun	Realisasi Belanja Modal (Rp)	Total Belanja (Rp)	Presentase Belanja Modal (%)
2019	418,585,560	3,056,776,576	13,7
2020	174,811,600	2,639,938,313	6,6
2021	358,531,964	2,648,180,086	13,5
Rata-rata			11,3

Sumber: Data Olahan tahun 2019- 2021

Berdasarkan hasil analisis belanja modal terhadap total belanja yang dilakukan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 belanja modal mengalami penurunan dan peningkatan yang signifikan. Adapun ukuran belanja modal tahun 2019-2021 dapat dilihat pada grafik 3 berikut ini :

Grafik 3 Ukuran Belanja Modal Tahun 2019-2021



Grafik 4 menunjukkan perubahan tingkat efisiensi belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota

Grafik 3 menunjukkan perubahan tingkat belanja modal pada Dinas Koperasi dan UMKM

Kota Ambon tahun 2019, 2020, 2021. Tingkat presentase belanja modal pada tahun 2019 adalah sebesar 13,7%, tahun 2020 adalah sebesar 6,6%, dan tahun 2021 adalah sebesar 13,5%. Berdasarkan table 3 dan table 4 dapat dilihat bahwa selama tahun 2019-2021 sebagian besar dana yang dialokasikan dari total belanja lebih besar untuk belanja operasi dibandingkan belanja modal sehingga belanja operasi relative kecil. Selama tahun 2019-2021 rata-rata belanja operasi sebesar 88,7% sedangkan untuk belanja modal sebesar 11,3%. Hal ini menunjukkan tidak sebagian besar belanja modal digunakan untuk belanja modal gedung dan bangunan, kendaraan sehingga proporsi belanja modal jauh dibawah proporsi belanja operasi. Secara umum seluruh komponen belanja menunjukkan kinerja yang baik, namun anggaran belanja yang diterima diharapkan dapat direalisasikan secara optimal.

3) Analisis Efisiensi Belanja

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon, maka dapat dilakukan perhitungan analisis efisiensi belanja sebagaimana dilihat ditabel 5 berikut ini :

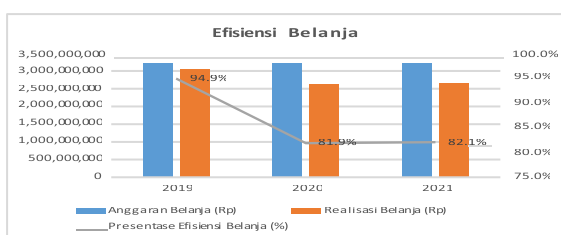
Tabel 5
Analisis Efisiensi Belanja

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Presentase Efisiensi Belanja (%)	Kinerja
2019	3,220,595,461	3,056,776,576	94,9	Efisien
2020	3,223,833,982	2,639,938,313	81,9	Efisien
2021	3,226,512,242	2,648,180,086	82,1	Efisien
Rata-rata	9,670,941,685	8,344,894,975	86,3	Efisien

Sumber: Data Olahan tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil analisis efisiensi di atas, menunjukkan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon telah melakukan efisien belanja. Presentase tahun 2019-2021 masih dibawah 100%, sehingga dapat dikatakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Ambon mampu melakukan efisiensi belanja pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Adapun ukuran efisiensi belanja tahun 2019-2021 dapat dilihat pada grafik 4 berikut ini :

Grafik 4 Ukuran Efisiensi Belanja Tahun 2019-2021



Ambon dari tahun 2019-2021. Tingkat persentase

efisiensi belanja pada tahun 2019 adalah sebesar 94,9% dengan kinerja efisien, tahun 2020 adalah sebesar 81,9% dengan kinerja efisien dan tahun 2021 adalah sebesar 82,1% dengan kinerja efisien. Analisis efisiensi belanja paling rendah adalah pada tahun 2020 hal ini disebabkan karena tidak terlalu besar belanja modal sehingga jumlah realisasi belanja pada tahun 2020 cukup rendah. Namun secara keseluruhan dari tahun 2019-2021 persentase sebesar 86,3% dengan kinerja efisien. Maka disimpulkan bila pada tahun 2019-2021 meski mengalami *refocusing* anggaran yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon untuk keperluan pelaksanaan penanganan COVID-19 tetapi kinerja dikatakan masih efisien.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang Analisis Belanja dalam Laporan Realisasi Belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tahun 2019-2021 dikatakan baik dimana mengukur analisis belanjanya menggunakan analisis varians belanja, analisis keserasian belanja dan analisis efisiensi belanja. Maka disimpulkan dalam penelitian ini adalah Analisis varians belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon pada tahun 2019 – 2021 rata-rata selisih sebesar Rp. 1,326,046,710 dan masuk dalam kategori selisih disukai (*favourable varians*), artinya realisasi belanja tidak melebihi anggaran yang ditetapkan.

Analisis keserasian pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon terlihat bahwa sebagian besar dana belanja dialokasikan untuk belanja operasi dan hanya beberapa persen dialokasikan untuk belanja modal. Selama tahun 2019-2021 rata-rata Belanja Operasi sebesar 88,7% sedangkan Belanja Modal sebesar 11,3%. Berdasarkan Analisis Belanja Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon dapat dinilai tidak seimbang dalam keserasian belanja, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah lebih memprioritaskan porsi belanjanya untuk belanja operasi dari pada belanja modal.

Analisis efisiensi belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon dapat terlihat dari efisiensi belanja Dinas, bahwa realisasi anggaran belanja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon tidak terdapat angka yang melebihi anggaran belanja. Artinya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Ambon telah melakukan Efisiensi Belanja, hal ini disebabkan dari tahun 2019-2021 tidak terdapat presentase melebihi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsini. 2011. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Aisah, Siti. 2018. *Analisis Belanja Daerah pada pemerintah Kota Samarinda Tahun anggaran 2010 – 2016*. Universitas Mulawarman Samarinda.
- [3] Deddi, N. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Halim, A. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah dan Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- [5] Hasanah, Nur., & Vidisyatutik, Elok .2018. *Analisis Kinerja Realisasi Anggaran dalam Belanja Daerah Pada Pemerintah Probolinggo*. Jurnal Ecobuss Vol. 6 nomor 2. Universitas Panca Marga Probolinggo.
- [6] Liskha, Devi. 2017. *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Medan II (Tugas Akhir Diploma III Manajemen Keuangan)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- [7] Lusiana, Valentina. 2009. *Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Studi kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta)*. Skripsi Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [8] Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [9] Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [10] Nafarin.M.2013. *Penganggaran n Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku I. Jakarta: Salemba Empat
- [11] Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*
- [12] Rahmawati, Risna. 2016. *Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Perekonomian Dan Pariwisata Kabupaten Tuban (Rangkuman Tugas Akhir)*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- [13] Sholikhah, A., & Priyono Nuwun.2022. *Analisis Belanja Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara*. Magelang Utara: Universitas Tidar.
- [14] Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [15] Suhaedi, Wirawan.2019. *Analisis Belanja Daerah*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, Mataram: FEB Universitas Mataram.
- [16] Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara